

## **PENGADAAN PERPUSTAKAAN RAMAH ANAK (PARA) SEBAGAI PENINGKATAN SARANA PEMBELAJARAN DI DESA PASIR JAYA, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT**

Ken Martina Kasikoen, Elsa Martini, Ratnawati Yuni Suryandari  
Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jalan Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, 11510, Jakarta Barat  
ken.martina@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*Pasir Jaya Village is one of the villages in Cigombong Subdistrict - Bogor Regency that has 22.52% of the school-aged children of the population in the village. Even though the number of schools is relatively sufficient, educational infrastructure such as children's libraries for public are not yet available so this has an impact on low interest in reading. Seeing the residents' activities which are often held routinely and usually done with children, related to the preparation of education and knowledge of these children, the community service program undertaken is the procurement of a Child Friendly Library (PARA) in Pasir Jaya Village. The methods of implementing this community service program include surveys of supporting facilities for children's libraries, Procurement of shelves, book library chairs, providing training and coaching for prospective library managers namely mothers who are members of the PKK and teenagers in Pasir Jaya Village. For this reason, the provision of a child-friendly library in the village can be carried out, and attracts children's interest in reading, as well as providing expertise and busyness that is beneficial for mothers in the village.*

**Keywords:** *Child friendly library, interest in reading, library management*

### **Abstrak**

Desa Pasir Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor yang memiliki anak-anak usia sekolah dini sebesar 22,52% dari jumlah penduduk di desa tersebut. Meskipun jumlah sekolah relatif mencukupi, namun prasarana pendidikan seperti perpustakaan anak untuk umum belum tersedia sehingga hal ini berpengaruh terhadap minat baca yang masih rendah. Melihat kegiatan penduduk yang sering mengadakan pertemuan rutin dan biasanya membawa serta anak-anak, Sehingga terkait dengan persiapan pendidikan dan pengetahuan anak-anak tersebut, maka program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA) di Desa Pasir Jaya. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini antara lain survey ketersediaan fasilitas penunjang perpustakaan anak, Pengadaan rak, buku, permainan anak serta kursi perpustakaan, memberikan pelatihan dan pembinaan kepada calon pengelola perpustakaan yaitu ibu-ibu yang tergabung dalam PKK serta remaja di Desa Pasir Jaya. Hasilnya, pengadaan perpustakaan ramah anak di desa tersebut dapat dilaksanakan, dan menarik minat baca anak-anak, serta memberikan keahlian dan kesibukan yang bermanfaat bagi ibu-ibu di desa tersebut.

**Kata kunci :** Perpustakaan ramah anak, minat baca, pengelolaan perpustakaan

### **Pendahuluan**

Desa Pasir Jaya adalah desa yang terletak di kaki Gunung Salak bagian selatan. Merupakan desa yang sangat indah dengan pemandangan Gunung Salak dan Gunung Pangrango, serta sawah dan kebun. Udara yang masih segar menjadikan desa ini menarik untuk menjadi tempat tinggal dan tujuan wisata. Apalagi bila melihat kemudahan pencapaian menuju kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor dan Sukabumi, karena tersedianya jalur transportasi darat baik jalan tol, maupun jalan arteri primer dan jalan provinsi. Jalur kereta api. Jarak dari Jakarta 65 Km, dengan ketersediaan fasilitas transport yang ada,

baik jalan raya maupun jalan kereta api, sangat mudah untuk dicapai. Secara administratif Desa Pasir Jaya terletak di Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor - Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cigombong berada di selatan Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya, lokasi Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1

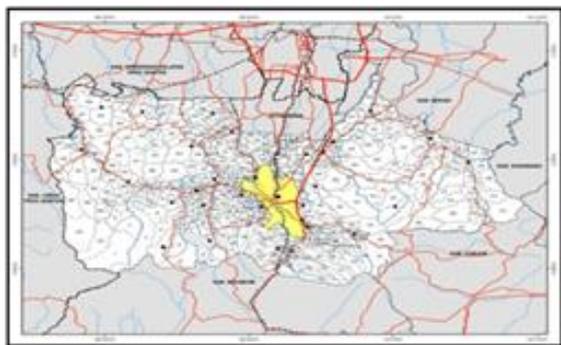
Peta Orientasi Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor

Sumber: Peta Rupa Bumi Indonesia

Desa Pasir Jaya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Ciburayut
- Sebelah timur : Desa Ciadeg
- Sebelah selatan : Desa Cisalada dan Tugu Jaya
- Sebelah barat : Kawasan Gunung Salak

Posisi Desa Pasir Jaya dalam Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada Gambar 2:



Gambar 2

Posisi Desa Pasir Jaya di Kabupaten Bogor

Sumber: Peta Rupa Bumi Indonesia

Luas lahan Desa Pasir Jaya 4.828,56 Ha, dengan jumlah penduduk 6944 jiwa pada tahun 2017, maka kepadatan penduduknya mencapai 1,43 Jiwa/Ha (Monografi Desa Pasir Jaya,2017). Sebagai desa yang berada di kaki Gunung Salak, desa ini merupakan desa yang sangat subur, namun karena lokasinya yang berdekatan dengan Kabupaten Sukabumi dan terdapat banyak pabrik memberi pengaruh terhadap mata pencaharian penduduk yang bekerja sebagai petani dan pegawai swasta khususnya buruh pabrik yang jumlahnya cukup

besar. Terbukti berdasarkan data, jumlah buruh tani dan pegawai swasta seimbang.

Dari segi pendidikan, penduduk yang berpendidikan SD sebesar 34,26%, SLTP sebesar 30,20%, SLTA sebesar 18,80% dan PT sebesar 0,52% (Monografi Desa Pasir Jaya,2017). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan penduduknya perlu ditingkatkan, karena lebih dari setengahnya berpendidikan setingkat SD dan SLTP. Salah satu metode untuk memecahkan persoalan ini adalah memberikan pengetahuan dan pendidikan attitude sejak usia dini. Menurut Montessori dalam Hainstock (1999:12) menyatakan bahwa masa keemasan anak dimulai sejak usia lahir sampai dengan 6 tahun dimana pada masa ini anak mulai peka/sensitif untuk menerima rangsangan. Sehingga hal ini perlu dimanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki anak dengan memberikan pendidikan yang menyeluruh baik akademik maupun moral guna menstimulus perkembangan potensi dan karakter yang dimiliki untuk bekal kehidupannya dimasa depan. Jumlah penduduk usia dini, yaitu sejak usia 0 s/d 12 tahun cukup besar, yaitu mencapai 22,52% (Monografi Desa Pasir Jaya,2017). Oleh karenanya diperlukan sarana pendukung pendidikan yang mampu meningkatkan pengetahuan penduduknya sejak dini.

Sejalan dengan meningkatnya usia, penduduk mulai memikirkan lapangan pekerjaan yang akan dipilih nantinya. Berdasarkan wawancara pada salah satu SLTA di Kecamatan Cigombong menunjukkan bahwa anak-anak usia SLTA tidak tertarik untuk bekerja sebagai petani dikarenakan penghasilan petani jauh lebih rendah dibanding dengan penghasilan pegawai/buruh pabrik. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan penduduknya, sejak dini perlu dipersiapkan pengetahuan dan sikap yang akan membawa anak-anak tersebut menjadi manusia tangguh, kuat, kreatif dan berwawasan ke depan.

Dari segi sosial, penduduk di Desa Pasir Jaya sering melakukan pertemuan rutin, baik dengan Kepala Desa maupun dengan ibu-ibu PKK. Pada saat pertemuan tersebut, ibu-ibu membawa anak-anaknya ke tempat pertemuan, sehingga secara otomatis, anak-anak mulai dapat bersosialisasi antar sesama temannya. Sehingga terkait dengan persiapan pendidikan dan pengetahuan anak-anak tersebut, sangat baik apabila disediakan perpustakaan yang ramah anak (PARA) di sekitar lokasi pertemuan orang tua mereka. Perpustakaan Ramah Anak (PARA) merupakan sebuah konsep perpustakaan yang menyatukan fungsi antara wahana pendidikan dan sekaligus hiburan bagi anak (Shofausamawati, 2014). Sehingga konsep perpustakaan ini didesain semenarik mungkin agar

tujuan awal pendirian perpustakaan ini dapat tercapai yaitu menarik minat baca pada anak. Selain itu, menurut Dicki Agus Nugroho dan Sri Haryati (2017) kehadiran PARA dapat membantu dalam meningkatkan standar kualitas perpustakaan terutama pada perpustakaan sekolah.

Di Desa Pasir Jaya, tersedia 6 (enam) unit pendidikan Sekolah Dasar yang tersebar merata di desa tersebut, dan 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama (Monografi Desa Pasir Jaya, 2017). Dari jumlah tersebut, prasarana luar sekolah, khususnya untuk anak-anak pra SD, masih sangat terbatas. Belum tersedia perpustakaan yang ramah anak di desa ini, sehingga penyediaan perpustakaan ramah anak (PARA) sangat diperlukan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minimnya fasilitas penunjang belajar – mengajar di Desa Pasir Jaya antara lain adalah pertama faktor ekonomi yaitu mahalnya biaya penyediaan fasilitas luar sekolah membuat beberapa anak tidak dapat mengakses fasilitas pendidikan. Kedua, lokasi fasilitas prasarana penunjang jauh dari tempat tinggal mereka, sehingga sebagai anak-anak tidak mungkin akan melakukan perjalanan sendiri menuju lokasi tersebut. Dan yang ketiga adalah minimnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Mayoritas orang tua beranggapan bahwa dengan pendidikan yang ada, mereka sudah mampu mencari pekerjaan. Padahal pendidikan merupakan salah satu upaya bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam satu bidang ilmu tertentu.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan di atas maka permasalahan yang terdapat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya studi tentang pentingnya sarana prasarana penunjang pendidikan di luar pendidikan formal di sekolah untuk anak-anak usia dini di Desa Pasir Jaya.
2. Belum adanya perlengkapan berupa buku dan sarana belajar penunjang pendidikan lainnya untuk anak-anak usia dini di luar kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.
3. Belum adanya manajemen pengelolaan sarana prasarana penunjang pendidikan khususnya manajemen perpustakaan anak.

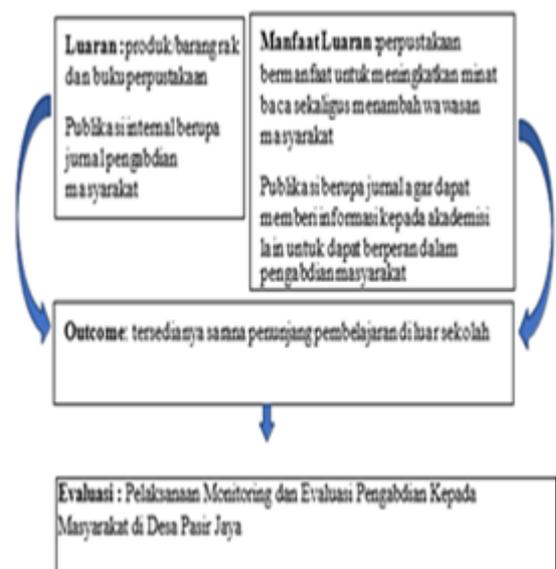
Terkait permasalahan mitra yang telah digambarkan, maka tim kami memberikan program pengabdian masyarakat melalui pengadaan, sosialisasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan proses pengajaran serta pengelolaan perpustakaan ramah anak (PARA). Hasil program ini diharapkan

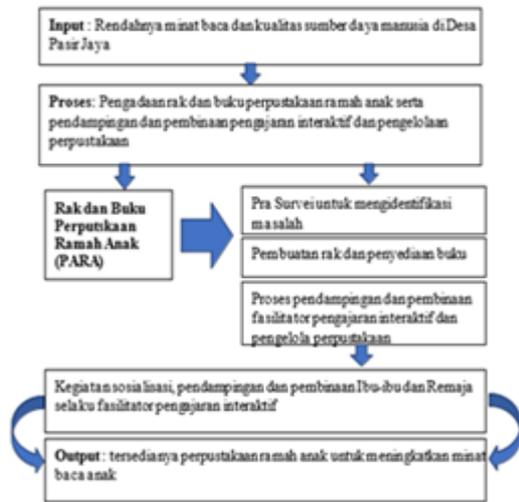
dapat memberikan peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan serta sikap yang baik dari anak-anak khususnya usia dini di Desa Pasir Jaya, serta meningkatkan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya membaca dan pentingnya pendidikan anak di Desa Pasir Jaya. PARA juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan; serta media akademisi dalam memberikan perhatian serta kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor. Target luaran dari pengabdian masyarakat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Tersedia rak, buku perpustakaan, kursi dan permainan untuk anak-anak. Rak buku yang tersedia 1 (satu) buah, Jumlah buku yang ditargetkan adalah 140 (seratus empat puluh) buku, jumlah kursi untuk membaca 4 (empat) buah serta permainan masing-masing 1 (satu) set.
2. Terbentuknya kelompok masyarakat yang dapat mengelola perpustakaan ramah anak (PARA). Jumlah pengelola dua orang.
3. Terlaksananya kegiatan sosialisasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan pengajaran interaktif dalam pengelolaan perpustakaan ramah anak (PARA).
4. Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam seminar nasional dan Jurnal Pengabdian Masyarakat lokal.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program pengadaan perpustakaan Ramah Anak (PARA) dapat dilihat melalui gambar 3 berikut ini:





Gambar 3

Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA)

### Hasil dan Pembahasan Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pasir Jaya dilaksanakan dalam bentuk:

1. Penyediaan rak, kursi, buku dan permainan anak di perpustakaan ramah anak.
2. Pendampingan dan pembinaan fasilitator pengajaran interaktif yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK.
3. Evaluasi pelaksanaan perpustakaan anak, dari segi minat baca anak-anak setelah disediakan buku-buku perpustakaan.

### Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk *timeline*.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4
I.	PERSIAPAN								
a.	Mobilisasi Tim	■							
b.	Penyusunan rencana kegiatan dan proposal abdimas								
c.	Pemantapan metodologi pelaksanaan								
II.	PELAKSANAAN								
a.	Survei lapangan	■							
b.	Disikuti pelaksanaan kegiatan		■	■					
c.	Pelaksanaan kegiatan abdimas (penyediaan rak, kursi dan buku)			■	■				
d.	Transfer knowledge teknologi kepada mitra					■			
e.	Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas						■		
III.	PELAPORAN								
a.	Penyusunan Laporan Akhir							■	
b.	Penyusunan jurnal abdimas								■
c.	Publikasi jurnal abdimas								■

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- Lokasi : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor
- Waktu : Bulan Juni-Juli 2019

### Hasil dan Luaran yang Dicapai

Perpustakaan anak yang disediakan di Desa Pasir Jaya ini terletak di Kantor Desa, yaitu berada disalah satu ujung ruangan pertemuan yang biasa digunakan oleh para ibu-ibu PKK yang melakukan pertemuan rutin seperti pengajian, posyandu, dll. Dan pada umumnya ibu-ibu tersebut merupakan ibu-ibu muda yang memiliki anak-anak kecil sehingga ibu-ibu tersebut biasanya membawa serta anak-anak mereka untuk ikut dalam pertemuan rutin tersebut.

Dampak yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya PARA ini dapat dilihat dari aktifitas yang dilakukan oleh anak-anak. Sebelum tersedia Perpustakaan Ramah Anak (PARA) dikantor desa tersebut, anak-anak hanya bermain-main sambil menunggu ibu-ibu mereka. Namun sejak tersedia Perpustakaan Ramah Anak (PARA) sambil menunggu, mereka dapat membaca buku anak-anak sekaligus bermain permainan anak-anak seperti congklak, susun balok, monopoly yang disediakan diperpustakaan tersebut . Sehingga tujuan dari penyediaan PARA dikantor desa ini dapat tercapai yaitu tempat yang berfungsi sebagai wahana pendidikan sekaligus hiburan.



Gambar 4

Kegiatan anak-anak di Perpustakaan Ramah Anak (PARA) Desa Pasir Jaya

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, luaran yang dicapai adalah :

1. Penyediaan rak buku sebanyak 1 (satu) buah.
2. Penyediaan buku sebanyak 140 (seratus empat puluh) buah meliputi buku tentang berbagai jenis buah dan sayuran, buku seri fabel teladan,

- buku seri dongeng di Indonesia, buku seri fabel dunia, dan buku seri Nabi.
3. Penyediaan kursi sebanyak 4 (empat) buah.
  4. Penyediaan permainan anak yaitu congklak, susun balok dan monopoly sebanyak 1 (satu) set.
  5. Penjelasan pengelolaan perpustakaan kepada ibu-ibu PKK.
  6. Pemanfaatan perpustakaan ramah anak.



Gambar 5

Perencanaan PARA bersama Kelurahan dan Ibu-ibu PKK Desa Pasir Jaya

memungkinkan untuk dijangkau oleh anak-anak tersebut.

7. Minimnya pembiayaan penyediaan perpustakaan ramah anak (PARA), mengakibatkan perlunya pencarian dana tambahan misalnya dengan mencari donatur yang bersedia menyumbang buku dan alat-alat perpustakaan.

### Daftar Pustaka

Elizabeth G., Hainstock. (1999). *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.

Monografi Desa Pasir Jaya Tahun 2017.

Nugroho, Dicki Agus dan Sri haryati. (2017). *Prototipe Perpustakaan Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Balesari Kabupaten Magelang*. Magelang: Universitas Tidar.

Shofaussamawati. (2014). *Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Perpustakaan pada Anak Sejak Dini*. Kudus : STAIN Kudus.

Peta Rupa Bumi Indonesia.

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengadaan perpustakaan ramah anak (PARA) Sebagai peningkatan sarana pembelajaran di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sebagai berikut:

1. Perpustakaan Ramah Anak di Desa Pasir Jaya belum tersedia, sehingga kegiatan abdimas ini sangat bermanfaat.
2. Pemerintah Desa Pasir Jaya yang menyediakan ruang khusus perpustakaan ramah anak di sudut ruang rapatnya sangat bermanfaat dan lokasi sesuai.
3. Jumlah buku yang diberikan sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) buah dengan berbagai variasi serial, meningkatkan minat baca anak-anak karena menarik .
4. Ditempatkan dekat dengan ruang rapat kantor desa yang sering digunakan oleh ibu-ibu PKK membawa manfaat bagi ibu-ibu dan anak-anak yang mengikuti/diajak ibu-ibu mereka rapat dan pertemuan.
5. Masih diperlukan tambahan buku dan alat-alat perpustakaan lainnya.
6. Untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Desa Pasir Jaya, maka penyediaan perpustakaan ramah anak (PARA) dapat dilakukan pada lokasi lain di desa tersebut, sehingga